

Perubahan orientasi balance of power pada perang dingin : suatu analisis terhadap pemunculan mata uang tunggal Eropa

Derry A. Adiwijaya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=90519&lokasi=lokal>

Abstrak

UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU POLHUK
KEKHUSUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

ABSTRAK

DERRY A. ADIWIJAYA

8398080086

PERUBAHAN ORIENTASI BALANCE OF POWER? PASCA PERANG
DINGIN: SUATU ANALISIS TERHADAP PEMUNCULAN MATA UANG
TUNGGALEUROPA

viii, 124 Halaman, 38 buku-buku, 1 makalah, 6 surat kabar, 1 situs

Berakhirnya Perang Dunia II telah membentuk suatu sistem internasional yang bipolar. Bipolaritas ini ditunjukkan dengan adanya persaingan dua kekuatan utama yaitu Amerika Serikat dan Uni Soviet, Persaingan antara kedua negara ini membentuk suatu balance of power dalam bidang militer yang memberi pengaruh positif pada stabilitas sistem internasional.

Perang dingin yang berakhir pada 1991 telah mengubah fenomena hubungan internasional yang selama ini terjadi. Faktor ekonomi muncul menjadi suatu isu yang signifikan dalam hubungan internasional. Kekuatan militer pada pasca perang dingin tidak lagi menjadi fokus bagi negara-negara. Setiap negara lebih memfokuskan diri pada masalah-masalah ekonomi dan kesejahteraan.

Perubahan fenomena hubungan internasional pasca perang dingin berpengaruh terhadap konstelasi dan distribusi power pada sistem

internasional. Dengan menggunakan konsep balance of power dari realisme, peneliti berupaya untuk menemukan bentuk balance of power pasca perang dingin. Melalui pengkajian konsep balance of power dari realisme, peneliti memunculkan beberapa indikator yang menunjukkan terbentuknya suatu balance of power. Indikator tersebut digunakan untuk mengidentifikasi bentuk balance of power pasca perang dingin.

Dalam penelitian ini fenomena pemunculan mata uang tunggal Eropa (euro dollar) diangkat oleh peneliti sebagai fakta yang determinan dalam pembentukan balance of power. Munculnya euro dollar yang berupaya mengimbangi pergerakan dollar Amerika Serikat merupakan suatu bentuk balance of power pasca perang dingin. Dapat dikatakan demikian karena kenyataan tersebut sesuai dengan indikator terbentuknya balance of power yang dikemukakan dalam penelitian ini.

Metode penelitian yang dipergunakan adalah penelitian kualitatif melalui studi literatur dengan mengandalkan data dan informasi yang dianggap relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan orientasi balance of power pasca. perang dingin dari bidang militer ke ekonomi. Pada pasca perang dingin isu ekonomi memiliki peran yang lebih signifikan dibanding isu lainnya. Oleh karena itu ekonomi menjadi faktor yang determinan dalam pembentukan balance of power pasca perang dingin.